

***THE EFFECT OF CONSERVATIVE ACCOUNTING PRACTICES,
PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE AND COMPANY SIZE ON THE
BOND RATINGS OF COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE (IDX) IN THE FOOD AND BEVERAGE SECTOR FOR THE
PERIOD 2020-2023***

**PENGARUH PRAKTIK AKUNTANSI KONSERVATIF, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE
2020-2023**

**Robben Sebastian Marcelino Pasaribu¹, Jhon Lismart Benget. P.², Kevin Simbolon³,
Advent Josua Simanjuntak⁴, Monang Juanda Tua Sihombing⁵**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

STMIK Mulia Darma⁵

robbenmarcelino@gmail.com¹, jhonlismartbenget@unprimdn.ac.id²

kevinsimbolon366@gmail.com³, adventj012@gmail.com⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of conservative accounting practices, profitability, liquidity, leverage, and company size on the bond ratings of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the food and beverage sector for the 2020-2023 period. The research method used is quantitative, utilizing secondary data in the form of annual financial reports. The sampling technique used purposive sampling, resulting in 28 companies with a total of 112 observations. The analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 20. The results indicate that, partially, profitability and company size have a positive and significant effect on bond ratings, while conservative accounting practices, liquidity, and leverage have no significant effect. These findings indicate that profitability and company size play a role in the quality of a company's bond ratings. Therefore, the results of this study are expected to serve as a reference for future researchers in examining the factors influencing corporate bond ratings.

Keywords: *Conservative Accounting Practices, Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Bond Rating.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik akuntansi konservatif, profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan memakai data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sumpling, sehingga diperoleh 28 perusahaan dengan total 112 observasi. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan praktik akuntansi konservatif, likuiditas, leverage tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berperan dalam kualitas peringkat obligasi perusahaan, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam mengkaji faktor faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan.

Kata Kunci: Praktik Akuntansi Konservatif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Peringkat obligasi.

PENDAHULUAN

Pasar obligasi di Indonesia semakin berkembang seiring meningkatnya kebutuhan perusahaan untuk memperoleh pendanaan jangka

panjang. Obligasi menjadi salah satu instrumen penting karena menawarkan alternatif pembiayaan selain pinjaman bank maupun penerbitan saham. Bagi investor, peringkat obligasi berfungsi

sebagai indikator utama dalam menilai tingkat risiko dan kredibilitas suatu perusahaan. Peringkat obligasi yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang, sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Peringkat Obligasi Peringkat obligasi adalah penentu nilai skala kemampuan perusahaan untuk menentukan risiko gagal bayar obligasi sehingga dapat mengetahui informasi kelayakan suatu investasi (Blesia & Pramudika, 2016). Susanti & Permana (2017) menjelaskan bahwa peringkat obligasi dikeluarkan oleh suatu lembaga pemeringkat obligasi yang bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memutuskan bahwa obligasi tersebut layak dikeluarkan atau tidak serta mengetahui tingkat risikonya.

Menurut Suwardjono (2014:245) Konservatisme akuntansi adalah tindakan kehati-hatian dalam menyiapkan laporan keuangan, yang melibatkan penghitungan kemungkinan biaya atau kerugian tanpa segera mengakui pendapatan atau keuntungan di masa depan, meskipun kemungkinan terjadinya besar. Konsep ini mengakui biaya dan rugi lebih cepat, mengakui pendapatan dan untung lebih lambat, menilai aset dengan nilai terendah, dan menilai kewajiban dengan nilai tertinggi.

Menurut Prihadi (2020:166) “profitabilitas adalah kemampuan

menghasilkan laba”. “Profitabilitas menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan kepentingan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian” (Bagaskara, Titisari, & Dewi, 2021:31). “Profitabilitas yang tinggi dapat membuat perusahaan memiliki laba ditahan yang banyak yang mengidentifikasi adanya penerapan prinsip konservatisme akuntansi” (Andreas, Ardeni, & Nugroho, 2017:6).

Menurut Irfani (2020) likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal.

Menurut (Wahyuniasanti & Mertha, 2022) leverage adalah dana yang berasal dari hutang dan diolah perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional agar memperoleh laba yang menjadikan nilai perusahaan meningkat.

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui berbagai pendekatan, seperti logaritma natural dari total aset, penjualan, atau modal. Perusahaan dengan total aset yang besar cenderung menghasilkan laba yang relatif lebih tinggi karena memiliki prospek usaha dan kapasitas operasional yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan skala aset yang lebih kecil.

Tabel I.1. Fenomena Penelitian

No	Kode Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	AISA	idBB+	idBB+	idBB+	idBB+
2	INDF	idAA+	idAA+	idAA+	idAA+
3	MYOR	idAA	idAA	idAA	idAA
4	ULTJ	idAA-	idAA	idAA	idAA

Sumber: www.pefindo.com

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa dari hasil

pemeringkatan Perusahaan **ULTJ** di peringkat **idAA-** Tahun 2020 yang berarti di tahun tersebut sudah stabil tetapi lebih sensitif terhadap perubahan kondisi bisnis, sedangkan pada Tahun 2021-2023 perusahaan mengalami sangat kuat dalam kondisi bisnis, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peningkatan struktur keuangan yang sehat dengan membayar kewajiban yang tinggi.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Praktik Akuntansi Konservatif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023”**

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Praktik Akuntansi Konservatif terhadap Peringkat Obligasi

Menurut **Trisnawati, (2023-2025)**: Konservatisme akuntansi yang tinggi cenderung meningkatkan peringkat obligasi karena investor dan agen pemeringkat menganggap laporan keuangan tersebut lebih kredibel dan mencerminkan risiko yang sebenarnya.

Menurut **Watts, (2003; dirujuk 2024)**: Konservatisme membantu mengurangi pembayaran dividen berlebihan, sehingga memastikan aset tetap tersedia untuk melunasi kewajiban obligasi, yang berujung pada peningkatan atau terjaganya peringkat obligasi.

1.2.2 Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Menurut **Horne (2012)** dan **Shalini (2020)**, Profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas

yang dilakukan pada periode akuntansi. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya, sehingga semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan peringkat obligasi perusahaan dimata investor.

Menurut **Siswanto (2021)**, Rasio Profitabilitas mengevaluasi efektivitas bisnis dalam memperoleh laba dari penggunaan sumber daya miliknya, seperti aset, modal atau pendapatan penjualan.

1.2.3. Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Obligasi

Menurut **Siwanto (2021)**, Rasio Likuiditas rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Menurut **Brigham dan Houston (2021)**, Likuiditas didefinisikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Rasio ini penting bagi investor dan kreditor karena menunjukkan seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk melunasi kewajibannya tepat waktu.

1.2.4. Pegaaruh rasio Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Menurut **Suryani dan Sanusi (2024)**, Rasio leverage adalah utang terhadap ekuitas mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dalam hal likuidasi. Penggunaan utang yang berlebihan berisiko menempatkan perusahaan dalam kategori utang ekstrem, yang dapat membebani perusahaan dan menyulitkan perusahaan untuk melunasi utang.

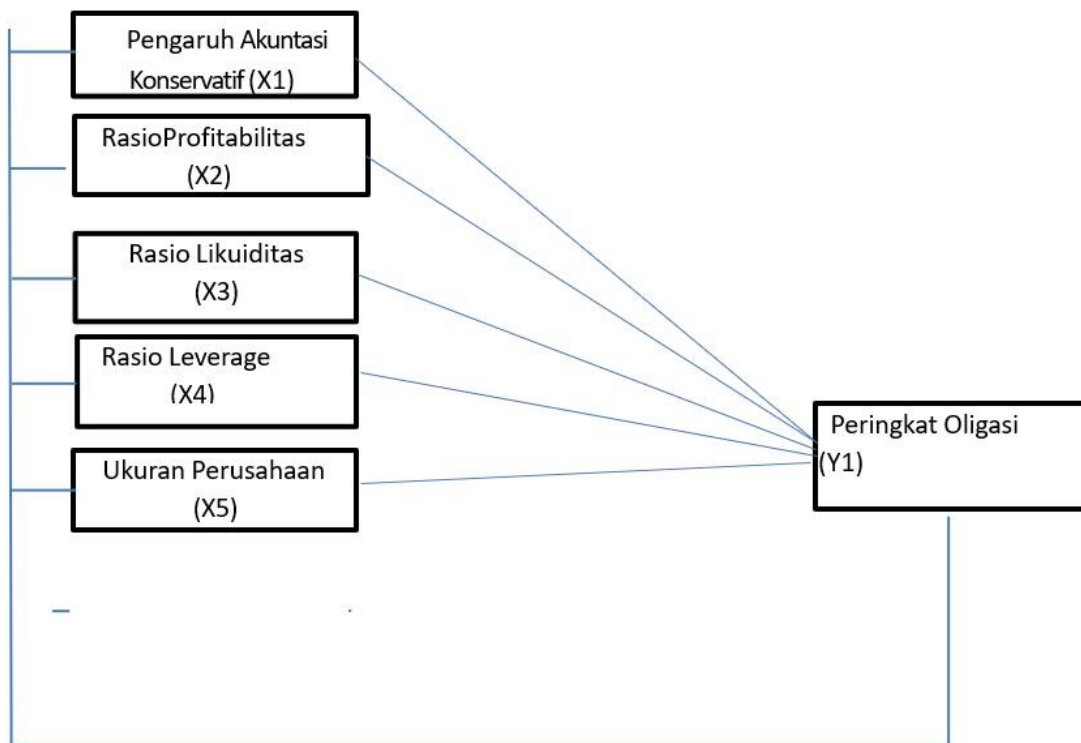
Menurut Kasmir (2021:153), Rasio Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar jumlah utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

1.2.5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Peringkat Obligasi

Menurut Patricia dan Wibowo (2019), Ukuran perusahaan dapat dilihat

dari berbagai hal, misalnya seberapa banyak aktiva perusahaan, rata-rata tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan, dan jumlah penjualan dari perusahaan tersebut. Menurut Noviyani dan Mu'id (2019), Menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dan kestabilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya.

1.3 Kerangka Konseptual



1.4. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Praktik Akuntansi Konservatif berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.

- H₃ : Likuiditas berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.
- H₄ : Leverage berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.
- H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.

Hi : Praktik akuntansi konservatif, profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minumandi BEI Periode 2020-2023.

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah selama empat tahun, yaitu dari 2020 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data historis yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan data Peringkat Obligasi yang dipublikasikan selama periode tersebut. Sumber data utama diperoleh dari portal resmi BEI (www.idx.co.id).

2.2 Pendekatan Penelitian

Tabel 2.1 Ketentuan Penarikan Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang mana sudah terdaftar di BEI tahun 2020-2023	95
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan memiliki data peringkat obligasi selama periode 2020-2023	(67)
Jumlah sampel		28
Total sampel (28 Perusahaan x 4 tahun)		112

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data-data keuangan yang relevan dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sampel selama periode 2020-2023. Data yang dicatat meliputi Praktik Akuntansi Konservatif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Peringkat Obligasi.

Kajian berikut memanfaatkan metodologi kuantitatif sebagai dasar pendekatannya. Memakai jenis riset yang bersifat asosiatif, yaitu untuk mengamati adanya korelasi sebab-akibat diantara beberapa variabel. Lewat demikian, kajian tergolong dalam tipe kausal, tujuannya agar menjelaskan pengaruh diantara satu variabel terhadap variabel lain.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Unit populasi kajian berikut mencakup keseluruhan perusahaan manufaktur pada subsektor makanan serta minuman yang mana tercatat secara resmi di BEI selama kurun waktu 2020-2023, serta memenuhi syarat dan ketentuan tertentu yang telah ditentukan dalam metode purposive sampling, ialah cara pengambilan sampel menurut penilaian khusus.

Penggunaan kualifikasi untuk proses pemilihan sampel ditampilkan secara rinci dalam Tabel berikut:

2.4.1 Jenis dan Sumber Data

- Jenis Data: Data Sekunder**, yaitu data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain.
- Sumber Data:** Laporan keuangan tahunan perusahaan sampel (2020-2023) yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan laporan dari lembaga pemeringkat obligasi.

Tabel 2.2 Identifikasi dan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Skala
Praktik Akuntansi Konservatif (X1)	Praktik akuntansi yang mengurangi laba dan menurunkan nilai aktiva bersih; merupakan sebuah prinsip kehati-hatian dalam menyusun laporan keuangan. (Juna dan Mulana 2020)	$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{Total Aset}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. (Khaerani & Annisa, 2023)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio
Likuiditas (X3)	Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya (Permata dan Aminah 2023)	$CR = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar}$	Rasio
Leverage (X4)	Pemanfaatan hutang yang memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan. (Rahmat 2024)	$DER = \frac{Total Utang}{Total Ekuitas}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Suatu ukuran dari besar kecilnya suatu perusahaan. (Sara gih & Sembiring 2019)	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset	Rasio
Peringkat Obligasi (Y)	Sebuah pernyataan tentang keadaan pengutang dan kemungkinan apa	idAAA; idAA+; idAA; idAA-; idA+; idA-; idA; idBBB+; idBBB; idBBB-	Rasio

yang bisa dan akan dilakukan sehubungan dengan utang yang dimiliki. (Priambodo 2018)

2.5 Uji Asumsi Klasik

2.5.1 Uji Normalitas

Pendapat Ghozali (2018:161), tujuan dilakukannya uji normalitas yakni agar memastikan bisakah sisa hasil prediksi pada pola regresi sudah mengikuti pola distribusi normal atau belum. Dengan kata lain, uji ini dilakukan supaya data yang sudah dikumpulkan bisa menghasilkan hasil yang wajar atau sesuai harapan.

2.5.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ryanto dan Hatmawan (2020:139), uji multikolinearitas bermaksud agar melihat adakah korelasi atau keterkaitan diantara variabel bebas (variabel X) pada pola regresi. Jika nilai $VIF < 10$ dan Nilai tolerance $> 0,10$ dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai $VIF > 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ dapat dikatakan ada multikolinearitas.

2.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

2.5.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162), tujuan dari uji autokorelasi adalah mengetahui atau menguji apakah dalam

suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Kriteria dalam penagambi lan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < dl$, maka ada autokorelasi.
- 2) Jika $4 - dl < d < 4$, maka ada autokorelasi negatif.
- 3) Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak ada autokorelasi positif atau negatif.
- 4) Jika $dl \leq d \leq du$ atau $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, maka pengujian tidak meyakinkan.

2.6 Pengujian Hipotesis

2.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2021) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikan $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikan $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2021) tujuan dari uji f untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $f < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai signifikan $f > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2021) mengemukakan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. R^2 adalah nilai antara 0 dan 1, dan semakin dekat R^2 dengan 1, maka semakin kuat pengaruh antara variabelnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 ANALISIS DESKRIPTIF

Tabel 3.1 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Praktik Akuntansi Konservatif	112	-1.85	228.19	2.0273	21.56354
Profitabilitas	112	-.40	.94	.0603	.13560
Likuiditas	112	.20	13.31	2.3558	2.34271
Leverage	112	.11	27.04	1.5271	3.13436
Ukuran Perusahaan	112	6.87	30.80	23.6367	5.61639
Peringkat Obligasi	112	.00	5.00	2.7143	1.67347
Valid N (listwise)	112				

Berdasarkan data di atas dapat diketahui:

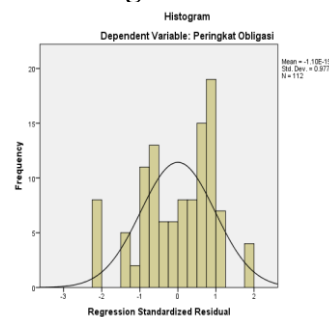
- 1) Pada variabel akuntansi konservatif memiliki nilai minimum -1.85, nilai maximum 228.19 dan nilai rata-rata (mean) 2.0273 dan standard deviasi 21.56354.
- 2) Pada variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -0.40, nilai maximum 0.94 dan nilai rata-rata (mean) 0.0603 dan standard deviasi 0.13560.
- 3) Pada variabel Likuiditas memiliki nilai minimum 0.20, nilai maximum 13.31 dan nilai rata-rata (mean) 2.3558 dan standard deviasi 2.34271.
- 4) Pada variabel Leverage memiliki nilai minimum 0.11, nilai maximum 27.04 dan nilai rata-rata (mean) 1.5271 dan standard deviasi 3.13436.
- 5) Pada variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 6.87, nilai maximum 30.80 dan nilai rata-rata (mean) 23.6367 dan standard deviasi 5.61639.
- 6) Pada variabel Peringkat obligasi memiliki nilai minimum 0, nilai maximum 5 dan nilai rata-rata (mean) 2.7143 dan standard deviasi 1.67347.

Analisis Deskriptif ialah tampilan data dengan varian minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari variabel akuntansi konservatif, profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran Perusahaan, dan peringkat obligasi.

3.2 UJI ASUMSI KLASIK

3.2.1 UJI NORMALITAS

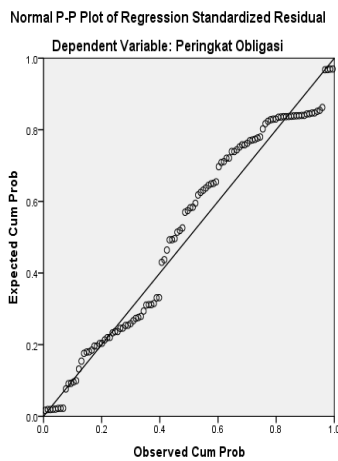
a. Grafik Histogram



Gambar 3.1 Grafik Histogram

Dari grafis di atas dapat diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal dimana kurva berbentuk lonceng dan tidak miring kekanan maupun ke kiri.

b. Probability Plot



Gambar 3.2 Probability Plot

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal dan disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi dengan normal.

c. Kolmogorov-Smirnov

**Tabel 3.2 Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.50316910
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.096
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173

Hasil dari tabel diatas berkontribusi dengan normal karena nilai dari Sig bernilai 0.173, dan lebih besar dari 0.05 yaitu (0.173 > 0.05)

dengan begitu uji ini dapat dikatakan normal dan tidak terjadi gejala normalitas.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Praktik Akuntansi	.915	1.093
Konservatif		
1 Profitabilitas	.933	1.072
Likuiditas	.900	1.112
Leverage	.918	1.089
Ukuran Perusahaan	.877	1.140

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Dari hasil diatas dapat diketahui semua variabel menghasilkan nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 , maka

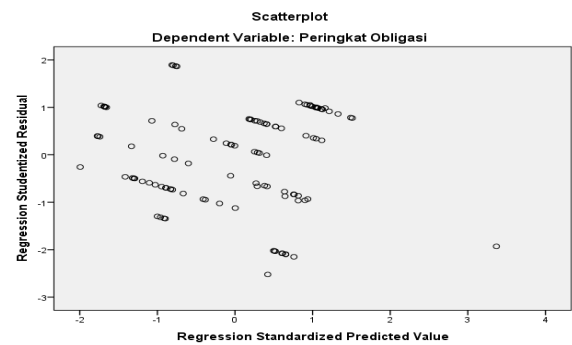
dengan ini semua variabel dinyatakan lolos dari uji multikolinearitas

3.2.3 UJI AUTOKORELASI

**Tabel 3.4 Uji Autokorelasi
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.21180
Cases < Test Value	56
Cases >= Test Value	56
Total Cases	112
Number of Runs	51
Z	3.245
Asymp. Sig. (2-tailed)	.236
a. Median	

Dari hasil uji dapat disimpulkan uji yang digunakan pada autokorelasi adalah Runs tes yang dimana syarat tidak terjadi gejala autokorelasi adalah nilai dari signifikan harus lebih besar dari 0.05 yaitu (0.236>0.05) dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada data.



Gambar 3.3 Uji Scaterplot

Dari gambar diatas dapat dilihat data yang dimiliki tersebar secara acak dan keseluruhan tidak membentuk pola tertentu dan tidak pula berkumpul pada satu titik, sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.234 UJI HETEROSKEDASTISITAS
a. Uji Scaterplot

b. Uji Glejser

Tabel 3.5 Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.179	.078		2.281	.025	
1 Praktik Akuntansi Konservatif	-.001	.001	-.070	-.721	.472	
1 Probitabilitas	-.173	.127	-.132	-1.367	.174	
Likuiditas	-.014	.007	-.179	-1.820	.072	
Leverage	-.006	.006	-.114	-1.165	.247	

Ukuran Perusahaan	.003	.003	.102	1.026	.307
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan uji signifikan dengan uji glejser, dimana agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah nilai dari sig > 0.05 dan nilai sig dari setiap variabel memperoleh angka sig >0.05

,maka kesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 HASIL ANALISA DATA

3.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-0.333	.690		-0.483	.630
	Praktik Akuntansi Konservatif	.010	.007	.123	1.347	.181
1	Profitabilitas	2.497	1.115	.202	2.240	.027
	Likuiditas	-.004	.066	-.006	-.068	.946
	Leverage	-.050	.049	-.093	-1.026	.307
	Ukuran Perusahaan	.125	.028	.421	4.517	.000

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Hasil dari tabel diatas adalah:

$$Y = -0.333 + 0.010(X1) + 2.497(X2) - 0.004(X3) - 0.050(X4) + 0.125$$

- 1) Terdapat nilai konstanta sebesar -0.333 dimana variabel akuntansi konservatif, profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan memiliki 0 atau nilai Y(peringkat obligasi) adalah -0.333.
- 2) Koefesien variabel X1(akuntansi konservatif), bernilai positif yaitu 0.010 berarti jika x1 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.010. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 3) Koefesien variabel X2(Profitabilitas), bernilai positif yaitu 2.497 berarti jika x2 naik sebesar 1% maka y akan

meningkat sebesar 2.497. Dengan variabel lainnya secara konstan.

- 4) Koefesien variabel X3(likuiditas), bernilai negatif yaitu -0.004 berarti jika x3 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.004. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 5) Koefesien variabel X4(leverage), bernilai negatif yaitu -0.050 berarti jika x4 turun sebesar 1% maka y akan menurun sebesar 0.050. Dengan variabel lainnya secara konstan.
- 6) Koefesien variabel X5(ukuran perusahaan), bernilai positif yaitu 0.125 berarti jika x5 naik sebesar 1% maka y akan meningkat sebesar 0.125. Dengan variabel lainnya secara konstan.

3.3.2 Koefesien Determinasi

Tabel 3.7 Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.155	1.53821

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Praktik Akuntansi konservatif, Likuiditas

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Nilai dari Adjusted R Square ialah 0.155 dengan pengaruh 15.5% terhadap Y (Peringkat obligasi) dan sisanya 84.5% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar penelitian ini.

3.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 3.8 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.333	.690		-.483	.630
Praktik Akuntansi Konservatif	.010	.007	.123	1.347	.181
1 Profitabilitas	2.497	1.115	.202	2.240	.027
Likuiditas	-.004	.066	-.006	-.068	.946
Leverage	-.050	.049	-.093	-1.026	.307
Ukuran Perusahaan	.125	.028	.421	4.517	.000

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Jikalau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka memiliki hubungan berpengaruh pada tabel diatas memperoleh t_{hitung} dan nilai setaranya 0.05 dengan derajat bebas $112 - 5 - 1 = 106$ yaitu 1.659

- Variabel X1 menghasilkan nilai t_{hitung} 1.347, t_{tabel} 1.659 dengan signifikan 0.181, maka hasil perbandingan t_{hitung} $1.347 < t_{tabel} 1.659$ dan $0.181 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- Variabel X2 menghasilkan nilai t_{hitung} 2.240, t_{tabel} 1.659 dengan signifikan 0.027, maka hasil perbandingan t_{hitung} $2.240 > t_{tabel} 1.659$ dan $0.027 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap Y.
- Variabel X3 menghasilkan nilai t_{hitung} -0.068, t_{tabel} 1.659 dengan

signifikan 0.946, maka hasil perbandingan t_{hitung} $-0.068 < t_{tabel} 1.659$ dan $0.946 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

- Variabel X4 menghasilkan nilai t_{hitung} -1.026, t_{tabel} 1.659 dengan signifikan 0.307, maka hasil perbandingan t_{hitung} $-1.026 < t_{tabel} 1.659$ dan $0.307 > 0.05$ dengan kesimpulan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- Variabel X5 menghasilkan nilai t_{hitung} 4.517, t_{tabel} 1.659 dengan signifikan 0.000, maka hasil perbandingan t_{hitung} $4.517 > t_{tabel} 1.659$ dan $0.000 < 0.05$ dengan kesimpulan variabel X5 berpengaruh signifikan terhadap Y.

3.3.4 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3.9 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.051	5	12.010	5.076	.000 ^b
	Residual	250.806	106	2.366		
	Total	310.857	111			

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Praktik Akuntansi konservatif, Likuiditas

Nilai dibandingkan dari fhitung dan ftabel dengan (df1)=5 dan (df2)=106 dengan hasil ftabel 2.30 dan signifikan 0.05. Maka kesimpulannya fhitung=5.076 > ftabel=2.30 dan signifikan 0.05<0.000 maka hasilnya keseluruhan variabel akuntansi konservatif, Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Peringkat obligasi.

3.4 Hasil dan Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Akuntansi Konservatif Terhadap Peringkat Obligasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.181>0.05 yang berarti bahwa Akuntansi konservatif tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Intan Trisnawati (2023) yang menyatakan akuntansi konservatif tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi karena investor obligasi lebih berfokus pada kemampuan arus kas perusahaan untuk membayar bunga dan pokok utang daripada pada metode pelaporan laba yang cenderung berhati-hati dalam pengakuan pendapatan dan asset.

3.4.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.027<0.05 yang berarti bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Muhammad Rivandi (2021) yang

menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi karena semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin besar keyakinan investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utangnya sehingga risiko gagal bayar menurun dan Peringkat obligasi meningkat, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Maria Septijantini Alie (2020) yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi.

3.4.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Peringkat Obligasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig 0.946>0.05 yang berarti bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Maria Septijantini Alie (2020) yang menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi karena investor obligasi lebih mempertimbangkan kemampuan jangka panjang perusahaan dalam menghasilkan arus kas daripada rasio likuiditas jangka pendek yang dapat berfluktuasi sementara, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Siti Nurwahida A (2022) yang menyatakan likuiditas memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi.

3.4.4 Pengaruh Leverage Terhadap Peringkat Obligasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig $0.307 > 0.05$ yang berarti bahwa Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil Siti Nur'aidawati (2025) yang menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi karena investor obligasi lebih menilai stabilitas arus kas dan kemampuan pembayaran utang secara keseluruhan daripada sekadar tingkat proporsi utang terhadap ekuitas yang dapat berbeda tergantung struktur pendanaan perusahaan, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Muhammad Rivandi (2021) yang menyatakan leverage memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi.

3.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Pada pengujian secara parsial diketahui sig $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Intan Trisnawati (2023) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki aset, diversifikasi usaha, dan akses pendanaan yang lebih luas sehingga dianggap lebih stabil dan berisiko lebih rendah dalam memenuhi kewajiban pembayaran obligasi, sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan hasil Siti Nur'aidawati (2025) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat obligasi.

3.4.6 Pengaruh Akuntansi konveratif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil pengujian di SPSS, diperoleh nilai f hitung $(5.076) > f$

tabel(2.30) dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu secara simultan Akuntansi konveratif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Akuntansi Konservatif, Likuiditas, Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023. Dan sebaliknya Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023. Selain itu, simultan Akuntansi konveratif, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2023. Nilai dari Adjusted R Square adalah 0.155 dengan pengaruh 15.5% terhadap Harga Saham dan sisanya 84.5% dipengaruhi variabel lainnya yang berada diluar pnelitian ini.

4.2 Saran

Bagi peneliti berikutnya dapat menemukan objek penelitian yang berbeda seperti pada perusaan tambang, Transportasi dan lain sebagainya. Diketaui persentase r tabel masih terlalu rendah yakni 15.5% disarankan bagi peneliti berikutnya agar mencari variabel lain yang berhubungan dengan Peringkat

Obligasi diluar dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bobi Arsandi (2022), Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa, <https://share.google/5MIVXgCyWnNFbyHCJ>
- Cecilia Putri Sihite, Cici Susanti Hutasoit, Bayu wulandari, Muhammad Habibie (2025), Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Provitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Produktivitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Harga Saham Pada Makanan Danminuman Yang Terdaftar Di Bursa Efekindonesia (Bei) Periode 2018-2022, <https://share.google/9MBuzds2CcJMw6UOu>
- DEVIA CHRISTINE (2021), Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhanpenjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadaptax Avoidance, <https://repositori.buddhidharma.ac.id/1634/3/COVER-BAB%20III.pdf>
- Dhea Abdillah, Hapzi Ali (2024, Juni-Juli), Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, <https://share.google/R1YtEQUcSi6CV9Fjp>
- ERNAWATI NAPITUPULU (2024), Pengaruh Current Ratio Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/24094/1/198330020%20-%20Ernawati%20Napitupulu%20-%20Fulltext.pdf>
- Idham Masri Ishak, Siti Nurwahida A. Aluman Hais Dama. (2022, September), *ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS*, 5, 10. Retrieved Februari 2026, from <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- IMELDA, R., & A.MAHENDRA. (2022, Maret) Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, <https://media.neliti.com/media/publications/484292-pengaruh-working-capital-turnover-wct-cu-e3f1db32.pdf>
- IMELDA, R., & A.MAHENDRA. (2023, Maret). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021, 9, 55-74. Retrieved Februari 2026
- Intan Trisnawati. (2023, Desember 12). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Synntax Admiration*, 4, 18.
- Maria Septijantini Alie , Herni Febrinta. (2020, Februari). Pengaruh Manajemen Laba, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan

- Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018. *EKONOMI*, 22 (1), 9. Retrieved Februari 2026
- Maulkre Her Susilo dan Zhena Seprhianti (2025, Februari), Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pengecer Waralaba Indomaret Wilayah Kota Bandung, <https://share.google/cndIXdD6IsL5Kwh5H>
- Mufidah Amaliah, Sitti Hajerah Hasyim, Samirah Dunakhir (2024, Desember) Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, <https://share.google/yfIlwW2mphJe7dNw7>
- Munawir, Nasruddin, Andi Muh. Saputra, Muh. Miftahul Khaer, Nia & Retoningrum, Analisis Rasio Likuiditas sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Period 2020-2023, <https://share.google/7pkqkd2NM6IL5gZGc>
- Mustari, Yunita Dwi Hartanti, Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, <https://share.google/Yozdg9ItyGGD9UGYI>
- Nabilah Amanah, Slamet Mudjijah (2024, Agustus), Analisis Rasio Likuiditas sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Period 2020-2023, <https://journal.jis-institute.org/index.php/snfmi/article/download/2366/1674/12292>
- Ni Luh Putu Putri Artini, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2025, Januari), Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023, <https://share.google/SYaAidedcHXLcX1DK>
- R.PURBA IMELDA. (2023, Maret). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap peringkat obligasi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2021. 9, 74. Dipetik Februari 2026
- Rivandi, M., & Gustiyani, W. (2021). PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI PT. PEFINDO PERIODE 2015-2019. *JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)*, 5, 10. Retrieved Februari 2026
- Siti Nur'aidawati, Murtiani, Ifa Nurmasari;. (2025, April). *Journal of Management and Inovation Entrepreneurship*, 2, 7. Retrieved Februari 2026
- Trisnawati, I. (2023, Desember). Pengaruh Konservatisme akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan yang terdaftar bursa efek indonesia. *Jurnal Syntax Admiration*, 4, 12. Dipetik Februari 2026

- VIRHAN (2022), Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021), <https://repositori.buddhidharma.ac.id/1908/1/COVER%20-%20BAB%20III.pdf>
- Wassito Rijajami (2024, April-Juli), Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Analisis, Diskriminan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, <https://share.google/pkZdoiUnjHTdvIYKf>